

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa profesionalisme, pengalaman, risiko audit, dan keahlian audit merupakan faktor yang dapat memprediksi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini dilakukan pada KAP (Kantor Akuntan Publik) yang berada di wilayah Bekasi dan Jakarta Timur dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan SmartPLS dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.
3. Risiko Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.
4. Keahlian Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini kurang lebar dalam ruang lingkup penyebaran kuesionernya, sehingga sampel yang didapatkan sedikit.

2. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam penyebaran dan pengambilan kuesioner. Hal ini mungkin disebabkan adanya kesibukan auditor dan memerlukan waktu cukup lama.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan variabel lain di luar variabel penelitian ini. Karena masih terdapat variabel lain yang masih belum diteliti yang mungkin saja dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan seperti skeptisme profesional, independensi, etika auditor, dan kompetensi auditor.
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner pada waktu yang tepat seperti pertengahan bulan juni, juli, dan agustus, agar responden yang dapat mengisi kuesioner lebih dari penelitian ini.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan agar jangkauan penyebaran kuesioner lebih luas yang dapat mencakup beberapa kota seperti DKI Jakarta, Bekasi, dan Karawang supaya mendapatkan sampel yang jauh lebih banyak.